

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dimuat pada bab sebelumnya, penerapan teknik *live shoot* dan *motion graphic* pada video iklan Tuang Candu Coffee Yogyakarta telah melewati beberapa proses tahapan, sebagai berikut :

1. Tahapan proses pembuatan video iklan pada Tuang Candu Coffee Yogyakarta ini, menggunakan teknik *live shoot* dan *motion graphic* serta melalui 3 tahapan yang telah dilalui oleh penulis, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
2. Video iklan ini hanya mencakup informasi salah satu menu andalan Tuang Candu Coffee Yogyakarta yang bernama tucan, dibuat dengan durasi 1 menit, dikemas dengan *format file .mp4*, kualitas *Full HD 1920 x 1080p*, *frame rate 60fps*, dan ukuran *file 144 mb (mega byte)*.
3. Jawaban dari para responden yang diterima penulis telah memenuhi aspek informasi serta aspek multimedia, karena rata-rata nilai indeks presentasinya 90,94% dan kriteria yang sangat setuju.
4. Tahapan proses metode implementasi dengan penayangan melalui media sosial instagram menggunakan fitur *posting* memperoleh hasil statistik, yaitu jumlah yang ditayangkan pada postingan berjumlah 428 tayangan, jumlah akun yang menyukai postingan 89 suka, dan jumlah akun yang berkomentar pada postingan ini 8 akun.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang diberikan penulis tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan video iklan, diantaranya sebagai berikut :

1. Memperhatikan letak pencahayaan untuk mendapatkan keseimbangan cahaya yang lebih baik.
2. Mencoba lebih banyak mempelajari serta meningkatkan lagi referensi pada teknik animasi *motion graphic* atau belajar mengembangkan animasi 3D yang dimana bukan memakai animasi 2D lagi.

